

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

MAKNA PESAN SIMBOLIK DALAM ADAT PERNIKAHAN ETNIS MANDAILING DI KELURAHAN BAGASNAGODANG TAPANULI SELATAN - SUMATERA UTARA

Anggi Tamara

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75206&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Kelurahan Bagasnagodang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara terdapat banyak ritual dalam prosesi pernikahan adat yang dilakukan, salah satunya ritual mangupa. Dalam ritual mangupa terdapat nilai-nilai budaya, ritual ini mengingatkan masyarakat akan usaha leluhur dan bentuk eksistensi suatu masyarakat. Bentuk pengungkapannya yaitu melalui simbol-simbol dalam ritual pernikahan tersebut.

Penelitian ini mengkaji makna pesan simbolik yang terdapat dalam adat pernikahan etnis Mandailing di Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori interaksi simbolik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan metode etnografi komunikasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna pesan simbolik pada prosesi pernikahan terdapat ritual mangupa di Kelurahan Bagasnagodang Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Ritual ini merupakan acara puncak dari pernikahan adat, di dalam ritual ini terdapat simbol-simbol komunikasi yang memiliki makna pesan yang berbeda-beda, ada Nasi dimaknai sebagai pokok kehidupan sehari-hari, daging ayam kampung dimaknai untuk mencari rezeki, udang dimaknai sebagai berpikir dua kali dalam melakukan suatu tindakan, tiga telur ayam rebus dimaknai sebagai sumber kehidupan, garam dimaknai mempelai sebagai garam dunia, dan jahe dimaknai kehangatan keluarga.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai makna komunikasi simbolik serta pemerintah daerah dapat menjadikan ritual mangupa sebagai ciri khas pernikahan adat di Tapanuli Selatan Sumatera Utara.